

ABSTRACT

THE RELATION BETWEEN FERTILE COUPLE'S KNOWLEDGE LEVEL ABOUT CERVICAL CANCER AND BEHAVIOR IN CONDUCTING IVA TEST IN BPS SETIANA KURNIAWATI, JONGGRANGAN, JATIMULYO, GIRIMULYO, KULON PROGO

Ellvany Intan Cahyaningsih¹, Nunik Endang Sunarsih², Elvika Fit Ari Shanti³

Background: Cervical Cancer in Indonesia has taken the second rank from all cancers on women. WHO has documented more than 250.000 women died in 2005 because of cervical cancer and the major cases were located in developing countries. There are over than 95% of cervical cancer have close relation with HPV Infection (Human Papiloma Virus) which is transmitted through sexual activity.

Objective: The relation between fertile couple's knowledge level about cervical cancer and behavior in conducting IVA Test in BPS Setiana Kurniawati, Jonggrangan, Jatimulyo, Girimulyo, Kulon Progo.

Method: This research uses correlation study method with cross sectional approach. Sampling technique is total sampling with research subject as many as 42 fertile couples in BPS Setiana Kurniawati, Jonggrangan, Jatimulyo, Girimulyo, Kulon Progo. Measuring tool are questionnaires and statistical test analysis is Spearman's Rank.

Result: Research result depicted that most of respondents had good knowledge level about cervical cancer as many as 36 people (85,7%), sufficient as many as 4 people (9,5%), and poor as many as 2 people (4,8%). Statistical test result is $r = 0,519$ with significancy 0,000 ($p < 0,05$).

Conclusion: There is a relation between fertile couple's knowledge level about cervical cancer and behavior to conduct IVA Test.

Keywords: Knowledge about cervical cancer, IVA Test

-
1. Student of Diploma of Midwifery Study Programme Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Sciences
 2. Lecturer of Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Sciences
 3. Lecturer of Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Sciences

INTISARI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PASANGAN USIA SUBUR (PUS) TENTANG BAHAYA KANKER LEHER RAHIM DENGAN SIKAP UNTUK MELAKUKAN IVA TEST DI BPS SETIANA KURNIAWATI, JONGGRANGAN, JATIMULYO, GIRIMULYO, KULON PROGO

Ellvany Intan Cahyaningsih¹, Nunik Endang Sunarsih², Elvika Fit Ari Shanti³

Latar Belakang: Kanker leher rahim di Indonesia menempati urutan kedua dari semua kanker pada wanita. WHO mencatat pada tahun 2005 lebih dari 250.000 wanita meninggal akibat kanker leher rahim dan utamanya dari negara-negara berkembang. Lebih dari 95% kanker leher rahim berkaitan erat dengan infeksi HPV (*Human Papiloma Virus*) yang ditularkan melalui aktivitas seksual.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan pasangan usia subur (PUS) tentang bahaya kanker leher rahim dengan sikap untuk melakukan IVA Test di BPS Setiana Kurniawati, Jonggrangan, Jatimulyo, Girimulyo, Kulon Progo.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode studi korelasi (*correlation study*) dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampel yang digunakan adalah *total sampling* dengan subjek penelitian sejumlah 42 wanita pasangan usia subur di BPS Setiana Kurniawati, Jonggrangan, Jatimulyo, Girimulyo, Kulon Progo. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dan analisis uji statistik yang digunakan adalah *Spearman's Rank*.

Hasil: Hasil penelitian dari 42 responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik tentang kanker leher rahim sebanyak 36 orang (85,7%), cukup sebanyak 4 orang (9,5%) dan sebagian kecil memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 2 orang (4,8%). Hasil uji statistik adalah $r = 0,519$ dengan signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pasangan usia subur (PUS) tentang bahaya kanker leher rahim dengan sikap untuk melakukan IVA Test.

Kata Kunci : Pengetahuan kanker leher rahim, IVA Test

-
1. Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta
 2. Pembimbing 1 Karya Tulis Ilmiah
 3. Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta